

AKAD MUDHARABAH DALAM TABUNGAN HAJI PADA BRI SYARIAH

HIDAYAT, MASYKURROZY

Pembimbing : Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H.

BANK AND BANKING – ASPECT ISLAMIC

KKB KK-2 TMK 143 / 11 Hid a

Copyright© 2011 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAKSI

Tabungan Haji pada Bank BRI Syariah merupakan tabungan investasi yang dilakukan dengan menggunakan prinsip bagi hasil, prinsip bagi hasil yang dimaksud disini adalah dalam bentuk *mudharabah mutlaqah* yang mana merupakan transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati, dengan pengelolaan sepenuhnya diserahkan kepada *mudharib*. Tabungan Haji iB dari bank BRI Syariah ini memiliki karakter yang berbeda dengan produk Tabungan BRI Syariah iB terutama dari segi akad yang digunakan. Yaitu akad *mudharabah mutlaqah* untuk tabungan haji dan akad *wadiah yad adh dhamanah* untuk tabungan dimana sipenerima titipan (Bank) dapat memanfaatkan atau mengelola dana titipan dan bertanggung jawab atas kehilangan dan kerusakan dari dana titipan tersebut tanpa adanya pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak. Metode pendekatan masalah yang diterapkan dalam penulisan tesis ini adalah melalui pendekatan yuridis normatif, maksud dari pendekatan yuridis normatif adalah, penulisan tesis ini hanya menggunakan peraturan perundang-undangan tertulis atau bahan-bahan hukum lain yang mengandung norma-norma yang membahas permasalahan yang ada dengan didukung pendekatan masalah *Statute Approach* dan *Conceptual Approach*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Kriteria akad yang digunakan Bank BRI Syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya pada Tabungan maupun Tabungan Haji adalah dengan menggunakan atau memanfaatkan dana nasabah untuk dapat dikelola guna menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga akad yang digunakan adalah akad *wadiah yad adh dhamanah* untuk tabungan dan akad *mudharabah mutlaqah* untuk tabungan haji. Dasar pembeda atas penggunaan akad dalam pelaksanaan Tabungan maupun Tabungan Haji pada bank BRI Syariah adalah pada tujuannya, yaitu Akad *wadiah yad adh dhamanah* pada Tabungan, dengan tujuan selain untuk menyimpan dana nasabah juga dapat digunakan untuk memperoleh kemudahan dalam transaksi keuangan. Sedangkan Akad *Mudharabah mutlaqah* pada Tabungan Haji, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) dan bukan untuk transaksi secara harian.

Kata kunci : Tabungan, *Mudharabah Mutlaqah*, *Wadiah Yad Adh Dhamanah*

ABSTRACT

MUDHARABAH CONTRACT IN HAJJ SAVING OF BRI SYARIAH

Hajj saving in BRI Syariah as investment saving performed by using gain sharing principle, gain sharing principle mentioned here in the form of *mudharabah mutlaqah* which fund investment transaction from funder (shahibul maal) to fund manager (mudharib) to make specific business activity suitable with shariah, with business gain sharing between both side based on agreed nisbah, with fully management submitted to mudharib. Hajj Saving iB from BRI Syariah have different character with BRI Syariah Hajj Saving iB mainly from used contract. That are *mudharabah mutlaqah* contract for hajj saving and wadiah yad adh dhamanah contract for saving where receiver saving (Bank) could utilizing or managing saving fund and take responsible for the loss and damage from those saving fund without business gain sharing business between parties.

The problem approach method applied in this thesis writing are through normative juridical approach, meaning of the normative juridical approach are, this thesis writing only uses written rules or other law material which contained norms which discussing exist problem supporting with Statute Approach and Conceptual Approach problems.

From the result of the research known that contract criteria used in BRI Syariah Bank in running its business activity in Saving or Hajj Saving are using or utilize customer's fund to be managed and running their operational activity, then contract used are *wadiah yad adh dhammah* for saving and *mudharabah mutlaqah* contract for hajj saving.

The basic difference on contract utilization in Saving or Hajj Saving implementation in BRI Syariah Bank in their aims, are *wadiah yad adh dhammah* for Saving, with aim beside to saving customer's fund also can be used to gain easiness in financial transaction. While *mudharabah mutlaqah* in Hajj Saving, with aim to meeting Hajj Pilgrim Travel Cost (BPIH) and not for daily transaction.

Keywords : saving, *mudharabah mutlaqah*, *wadiah yad adh dhammah*